

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang begitu pesat. Internet dan media sosial merupakan salah satu alat utama dalam pendistribusian informasi saat ini. Perkembangan media teknologi saat ini semakin banyak dalam kehidupan sosial masyarakat, seperti semakin meluasnya penggunaan internet dan *handphone*. Awalnya perkembangan teknologi tersebut adalah untuk mempermudah manusia dalam melakukan berbagai hal. Perkembangan teknologi memang sangat diperlukan, setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia serta memberikan cara baru dalam melakukan aktivitas (Setiawan, 2016: 12).

Di era internet ini jenis media sosial sangat beragam, salah satunya yang baru-baru muncul sekarang adalah Tik tok. Tik tok adalah aplikasi yang memberikan *special effects* unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya. Aplikasi sosial video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performanya dengan tarian, gaya bebas, dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunanya menjadi *content creator*.

Dampak positif dari penggunaan aplikasi tiktok adalah membuat anak- anak lebih kreatif dan imajinatif dalam berkarya. Tumbuhnya rasa percaya diri sehingga berani menunjukkan kemampuannya dikhalayak. Akan tetapi dampak negatif yang ditimbulkan untuk anak-anak malah terlalu berlebihan *platform* ini dapat mengubah sikap dan perilaku mereka menjadi terlalu agresif karena kepercayaan diri yang terlalu tinggi. Mereka hanya melakukan atas dasar apa yang mereka

lihat dan dengar. Hal ini dapat menyebabkan perubahan perilaku kepada hal yang tidak seharusnya. Inilah bukti bagaimana media sosial dapat mengubah persepsi kita terhadap suatu hal.

Berbagai upaya sudah dilakukan untuk mengurangi penyimpangan perilaku yang dilakukan siswa salah satunya adalah melalui pelayanan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu siswa mencapai perkembangan yang optimal. Bidang layanan sosial merupakan bidang pelayanan yang membantu individu dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan lingkungan sosial yang lebih luas.

Dalam perkembangan setiap individu memerlukan berbagai informasi, baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari maupun untuk perencanaan kehidupannya kedepan. Dalam memenuhi kebutuhan layanan informasi dibutuhkan peranan seorang bimbingan dan konseling yang dapat memberikan bantuan kepada siswa tentang berbagai jenis informasi mengenai ruang lingkup pendidikannya. (Kamiruddin & Telambanua, 2020)

Peranan guru bimbingan dan konseling dalam bimbingan dan konseling sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar mampu sebagai tenaga pembinaan sekaligus membantu dan menangani berbagai masalah yang dialami siswa. Dengan adanya guru BK dalam lembaga sekolah, maka memungkinkan teratasi suatu masalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sekolah merupakan lembaga bagi masyarakat yang didalamnya berlangsung proses belajar mengajar. (Khairuddin & Wulan, 2019)

Gambaran perilaku siswa yang timbul diakibatkan oleh adanya pengaruh teknologi komunikasi sangatlah bervariasi mulai dari perubahan gaya hidup, adat istiadat, sampai cara-cara bersikap dan bertutur kata dalam berbicara. Ada dua faktor yang dinilai memiliki peranan besar terhadap perilaku siswa, bisa jadi dari siswa itu sendiri

(intern) maupun lingkungannya (ekstern).

Perilaku sosial adalah tindakan individu yang itu mempunyai makna atau arti subjek bagi dirinya diarahkan kepada tindakan orang lain. Tindakan dapat berulang kembali dengan sengaja sebagai akibat dari pengaruh situasi yang berupa persetujuan secara pasif dalam situasi tertentu. Dalam keseharian siswa banyak perilaku yang terjadi atas dasar pengaruh dari media sosial dimana mereka bertingkah seolah-olah bahwa media sosial adalah dunia yang nyata bagi mereka. Perilaku siswa lebih banyak mengarah terhadap makna yang kurang baik terhadap kehidupannya.

Guru Bimbingan dan Konseling adalah pelaksana utama yang mengkoordinasi semua kegiatan yang terkait dalam pelaksana bimbingan dan konseling di sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 4 Kota Langsa juga mengadakan kerja sama dengan guru-guru lain, sehingga guru-guru dapat meningkatkan mutu pelayanan dan pengetahuannya demi suksesnya program bimbingan dan konseling.

Guru BK memberikan Layanan informasi kepada siswa SMP Negeri 4 Kota Langsa yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

## **1.2 Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Peran Layanan Informasi Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Akibat Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Siswa Smp Ar-Rahman, sehingga permasalahan yang timbul tidak meluas dan menjadi lebih spesifik. Masalah yang berkaitan dengan siswa khususnya perubahan perilaku siswa belum diatasi. Sehingga perkembangan siswa kedalam kedewasaan tidaklah berjalan dengan baik.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peran Layanan Informasi terhadap Perubahan Perilaku Sosial Akibat Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Siswa di SMP Negeri 4 Kota Langsa?
2. Bagaimana perubahan perilaku sosial akibat penggunaan media sosial Tik-Tok Siswa di SMP Negeri 4 Kota Langsa?
3. Apa yang menjadi Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Sosial Akibat Penggunaan Media Sosial Siswa di SMP Negeri 4 Kota Langsa?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Perubahan Perilaku Sosial Akibat Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Siswa di SMP Ar-Rahman.
2. Untuk dapat memberikan Peran Layanan Informasi Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Akibat Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Siswa Di Smp Ar-Rahman.
3. Mendeskripsikan Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Sosial Akibat Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Di Smp Ar-Rahman.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis  
Memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Khususnya guru Bimbingan dan Konseling yang membantu siswa-siswi untuk memahami faktor penyebab perubahan perilaku siswa dalam penggunaan Media Sosial tik-tok.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Siswa  
Memberikan informasi dan pengetahuan kepada siswa tentang akibat penggunaan media sosial *tik-tok* melalui layanan bimbingan konseling.
  - b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Sebagai bahan acuan tambahan dan juga saran agar guru BK dapat lebih memperhatikan pelaksanaan layanan bimbingan konseling.

c. Bagi Peneliti

Manfaat praktis yang di dapatkan oleh peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap perubahan perilaku sosial akibat penggunaan media sosial tik-tok.

